

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi yang semakin canggih, membuat para masyarakat mudah untuk melakukan berbagai akses yang diinginkan. Karena adanya teknologi yang baru, membantu masyarakat dalam bidang pekerjaan maupun ekonomi. Dan juga memudahkan para pengguna teknologi untuk saling berkomunikasi atau memberi informasi meskipun terhalang oleh jarak dan waktu.

Kemajuan teknologi media komunikasi dengan berbagai jenis terus meningkat. Ini membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat dunia. Banyak faktor yang mengajak manusia untuk hidup serba instan, mewah, dan budaya barat yang telah masuk ke masyarakat Indonesia dari berbagai sisi. Perihal ini menjadikan terdapatnya perpindahan tata nilai moral serta budaya yang terjalin. Berbagai- macam media komunikasi baik visual serta audiovisual juga muncul di warga, perihal ini jadi kebutuhan mendasar untuk tiap manusia. Apalagi inovasi yang terus menerus muncul dalam media komunikasi menjadi lebih canggih dari sebelumnya.

Nilai sosial yang disampaikan melalui media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya adalah media youtube yang sedang digemari oleh masyarakat. Banyak kalangan yang sudah mengenal media youtube, mulai dari anak-anak sampai yang dewasa sekalipun sering menggunakan aplikasi ini untuk menonton. Sudah banyak yang menggunakan media tersebut dari berbagai profesi, mulai dari masyarakat awam sampai artis papan atas pun juga menggunakan media youtube. Berbagai konten yang diperoleh melalui media youtube,

diantaranya video belajar, bernyanyi, memasak, menggunakan *make-up*, dan masih banyak lagi.

Namun dari banyaknya konten youtube, peneliti mengambil salah satu seorang konten youtube yang bernama Tasya Farasya. Dalam konten youtubanya, dia melakukan berbagai kegiatan seperti, menggunakan *make-up*, tips-tips kesehatan atau produk *make-up* dan masih banyak lagi. Dari beragam video telah di upload di konten youtubanya, peneliti mengambil salah satu video tutorial *make-up* untuk dijadikan bahan penelitian pada akhir tugas kuliah. Hingga saat ini, jumlah subscriber di konten youtube Tasya Farasya sudah mencapai 3,57 juta orang. Berdasarkan banyaknya video yang diposting, tak sedikit yang menyukai dan memberikan komentar positif dari orang-orang yang melihat videonya. Tampil cantik adalah idaman semua wanita, namun terkadang seseorang malas memakai *make-up* berlebih untuk sehari-hari. Banyak tips dan trik dari Tasya Farasya untuk *daily make up* yang tampak alami dan juga tips-tips lain soal kecantikan. Sehingga tak heran apabila jumlah subscribenya melebihi 3,57 juta orang, karena dia memang sangat detail untuk memberikan informasi kepada penonton atau penggemarnya mengenai berbagai produk kosmetik atau kecantikan. Selain itu juga, *Make-up* yang di aplikasikan pada wajah terus mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa. Karena setiap tahun selalu ada perubahan atau gaya saat menggunakan kosmetik dan banyak bermunculan kosmetik-kosmetik untuk mempercantik diri.

Banyak dari mereka yang sudah tidak asing lagi dengan peralatan *make up* atau peralatan kecantikan. Make- up ataupun perlengkapan kecantikan ini bisa dijadikan bagaikan penyempurnaan paras supaya dirasa lebih menarik yang sejatinya telah dipunyai oleh tiap perempuan. Setiap parasan *make-up* yang dipakai memiliki perkembangan, seperti mata, alis, bulu mata, bedak, alas bedak (*foundation*), pemerah pipi (*blush-on*), hingga pewarna bibir (*lipstick*).

. Tiap parasan make- up yang dipakai mempunyai pertumbuhan, semacam mata, alis, bulu mata, bedak, alas bedak( foundation), pemerah pipi( blush- on), sampai perona bibir( lipstick). Masing- masing riasan mempunyai tujuan tertentu, semacam pemakaian blush- on yang bertujuan buat membuat wajah nampak lebih fresh serta tidak pucat. Setelah itu pemakaian lipstick bercorak merah supaya bibir nampak lebih sensual ataupun membagikan kesan sexy pada penggunanya. Make- up pula bisa menyempurnakan penampilan serta bisa menutupi kekurangan.

Simbol merupakan suatu yang digunakan buat menunjuk suatu yang lain. Lambang meliputi perkata( pesan verbal), sikap verbal, serta objek yang maknanya sudah disepakati bersama. Bila simbol ialah salah satu faktor komunikasi, simbol tidak timbul dalam ruang hampa- sosial, melainkan dalam sesuatu konteks ataupun suasana tertentu. Kemampuan manusia dalam menghadirkan simbol, berarti bahwa manusia tersebut memiliki kebudayaan tinggi dalam cara berkomunikasi (Sobur, 2018: 43).

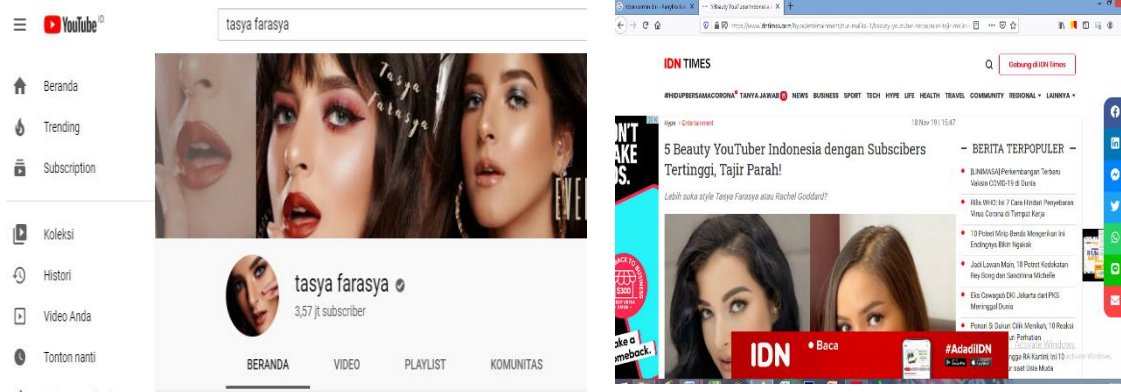
Pada konsep peta Roland Barthes ada dua tanda yakni denotatif terdiri atas penanda(1) dan petanda(2). namun dikala bertepatan, ciri denotatif merupakan indikator konotatif. Dengan kata lain, hal tersebut menurut Coble dan Jansz (dalam Sobur, 2018) merupakan unsur material: hanya jika anada mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, keberanian menjadi mungkin.

Jadi pada konsep Roland Barthes, ciri konotatif tidak hanya mempunyai arti bonus tetapi pula memiliki kedua bagian ciri denotatif yang melandasi keberadannya. Sebetulnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti buat penyempurnaan semiologi Saussure, yang menyudahi pada penandaan dalam tataran denotatif. Banyaknya tutorial *make-up* yang ada di media sosial, mengkontruksikan wanita cantik pada penampilan fisik, sehingga menimbulkan persepsi tentang kata cantik yang membuat para wanita tidak percaya diri.

Video *Make-up* Tutorial Beauty Vlogger Tasya Farasya di Youtube yang berlandaskan pada sebuah survey ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti. Karena penulis melihat sisi yang unik pada penyajiannya, bahwa wanita akan terlihat memancarkan kecantikan secara fisik seperti sosok model jika memakai *make-up*.

Signifikansi penelitian ini terletak pada konsep kecantikan yang ditampilkan oleh Tasya Farsaya dengan menggunakan *brand* produk kecantikan. Konsep ‘cantik’ yang ditawarkan mengandung makna yang sesuai dengan mitos kecantikan yang dikonstruksi dalam masyarakat. Untuk menggali, mengenali, serta menguasai pemaknaan yang dibangun pada video, dan mengeksplorasi mitos serta definisi kecantikan, hingga tata cara yang cocok merupakan semiotika Roland Barthes. Dari video tutorial *make-up* yang ada media sosial khususnya di media youtube, Tasya Farasya mampu memberikan tutorial bagi pemula maupun yang sudah ahlinya dengan *make-up*. Tahap demi tahap seperti alas bedak, *foundation*, *eye liner*, *eye shadow*, *maskara*, bahkan sampai *lipstick* Tasya tunjukkan lewat video tersebut. Dengan adanya tutorial itu, membuat para masyarakat dengan mudah untuk mempraktekkannya. Selain itu juga Tasya juga memberikan penjelasan selama dia menggunakan *make-up* pada produk yang digunakan. Banyak produk lokal maupun produk *brand* termahal dari luar negeri juga dia tunjukkan pada vlog yang ada di channel youtubanya.

**Gambar 1.1 Akun channel youtube Tasya Farasya**



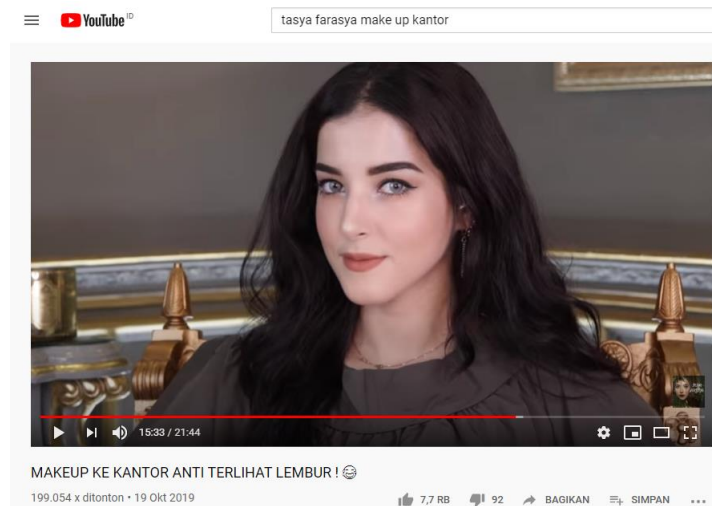
**Sumber: Channel youtube Tasya Farasya dan IDN TIMES 2019**

Dari banyaknya subscribe yang mencapai 3,57 juta yang dikutip dari halaman IDN TIMES mengenai “5 Beauty YouTuber Indonesia Dengan Subscribers Tertinggi, Tajir Parah!” menunjukkan bahwa channel youtube Tasya Farasya menduduki nomer 1 dari ke-5 beauty youtuber Indonesia (IDN TIMES, “5 Beauty YouTuber Indonesia Dengan Subscribers Tertinggi, Tajir Parah!”, modifikasi terakhir 18 November 2019, diakses pada 19 Oktober 2019, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nur-malika-1/beauty-youtuber-terpopuler-tajir-melintir-1/2>). Selain dari suscribe, juga dari banyaknya video *make-up* yang diatampilkan di channelnya. Maka dari itu, penulis mengambil salah satu video yang berjudul “*Make-up* Ke Kantor Anti Terlihat Lembur” untuk dianalisis.

Peneliti mengambil video yang berjudul “*Make-up* Ke Kantor Anti Terlihat Lembur” dengan menggunakan salah satu *brand* SILKYGIRL. Produk ini merupakan produk *make-up* dari Jerman yang didukung dengan teknologi canggih untuk pembuatan produk kecantikan tersebut. Produk ini juga relatif terjangkau namun dengan kualitas tinggi, aman dan terpercaya. Berbeda dengan produk lainnya, *brand* ini selalu mengedepankan kualitas dan selalu mengikuti perkembangan *trend* untuk memperbarui koleksinya. Selain itu juga, karena tutorial *make-up* nya yang gampang

dan mudah untuk dipraktekkan sebagai *make-up* sehari-hari. Lalu representasi kecantikan dengan menggunakan *make-up* dalam video tersebut dapat dimasukkan kedalam bahan penelitian.

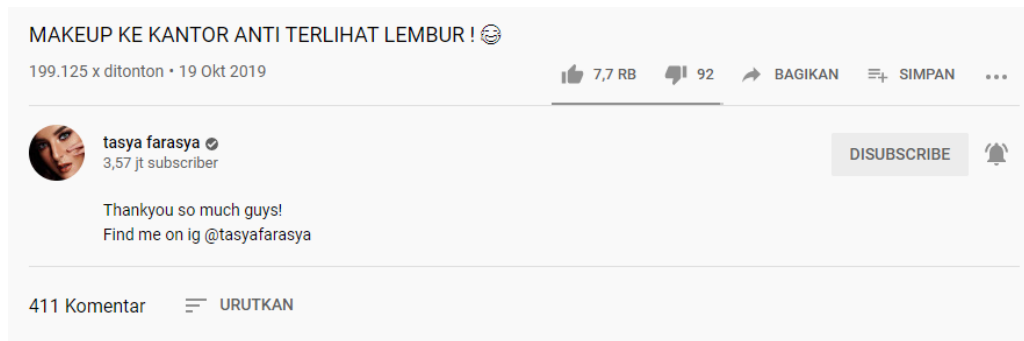
### **Gambar 1.2 Vlog “*Make-up* Ke Kantor Anti Terlihat Lembur” Tasya Farasya**



***Sumber: Channel youtube Tasya Farasya***

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis representasi kecantikan yang dikonstruksikan oleh Beauty Vlogger Tasya Farasya di youtube lewat video yang berjudul “*Make-up* ke kantor anti terlihat lembur” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Setiap riasan mempunyai ciri khas tersendiri, maka dari itu Tasya menunjukkan penggunaan *make-up* dengan menggunakan produk SILKYGIRL bisa bertahan dan awet meskipun dipakai saat bekerja sampai lembur. Karena itu, pemakaian *make-up* bukan hanya digunakan saat ada acara penting, namun saat bekerja kita juga bisa tampil lebih cantik dan bergaya dengan memakai riasan wajah atau *make-up*. *Make-up* seperti ini juga mudah untuk dipraktekkan para masyarakat saat pergi bekerja. Selain produknya yang mudah untuk dijangkau, produk ini juga aman dan pilihan yang bagus.

### **Gambar 1.3 Jumlah coment dan like vlog Tasya Farasya**



**Sumber: Channel youtube Tasya Farasya**

Dengan adanya komen, *viewers*, dan *like* disetiap videonya merupakan suatu dukungan untuk melakukan penelitian pada video tersebut. Maka dari itu, penulis ingin meneliti seperti apa representasi kecantikan dalam video tersebut dengan analisis semiotika Roland Barthes meliputi dua kategori yaitu denotatif dan konotatif.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kecantikan pada video tutorial *make-up* Beauty Vlogger Tasya Farasya di Youtube dengan analisis semiotika Roland Barthes?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui representasi kecantikan dalam video tutorial *make-up* beauty Vlogger Tasya Farasya di Youtube dengan analisis semiotika Roland Barthes.

## 1.3 Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembang terutama untuk mengetahui makna kecantikan yang ditampilkan oleh Beauty Vlogger Tasya Farasya di

youtube. Hasil dari penelitian ini juga mampu menambah pengetahuan tentang pemaknaan pesan dalam sebuah video melalui analisis semiotika perspektif Roland Barthes 2018.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat baik untuk penulis maupun kepada pembaca agar menambah pengetahuan dan acuan bagi masyarakat dalam memaknai sebuah kecantikan yang dibangun oleh media khususnya media sosial youtube.